

Abstrak

Pengeringan melalui blowing angin ini ialah sebagai alternative. Dalam pengembangannya pengeringan tersebut menjadi akses mudah dalam perawatan filter leaf, opsi dilakukan pengeringan berdasarkan waktu 50 menit bukaan valve 50% berdasarkan ritme dosing radiolite yang berbeda beda, Pada proses Niagara Filter di jumpai beberapa kegagalan kerja , dimana tepung radiolite tidak berjalan dengan baik, skema dalam mendosing radiolite ini berdasarkan waktu yang ditentukan. Kinerja niagara filter inilah yang akhirnya mempengaruhi yaitu sering mengalami penurunan kuantitas. Pada penelitian ini dilakukan pengambilan data dengan metode analisis kuantitatif, untuk menganalisis efektifitas kerja pada filter leaf niagara dengan bantuan Radiolite R700 yang di dosing secara continue , maka mampu menghasilkan quality yang baik dan Life time Filter leaf yang panjang. Pengujian dilakukan dengan 3 variasi dalam mendosing, yaitu 1, 1 ½ sak, dan 2 sak dalam 1 jam. Untuk 1 jam 1 sak mendapatkan hasil dimana life time Niagara filter mampu bertahan selama 5 jam, jika 1 ½ sak 1 jam mampu diperoleh 7 jam dan 2 sak 1 jam memperoleh waktu lebih lama sekitar 13 jam, maka disimpulkan 1 jam dengan 1 sak bekerja kurang efisien dalam proses produksi filterisasi dimana proses penyaringan *FAME (Fatty Acid Methyl Ester)* untuk menghilangkan *TC (Total Contaminant)* yang ada pada minyak biodiesel tidak ter saring optimal, sehingga menyebabkan *quality* tidak sesuai spesifikasi yang diinginkan , sedangkan pada 1 jam 2 sak penyaringan dapat bekerja lebih efisien dalam proses penyaringan, dimana proses penyaringan pada minyak biodiesel semua terpenuhi oleh spesifikasi, sehingga menghasilkan *quality dan quantity* sesuai yang diinginkan. Maka pada pemakaian radiolite 1 jam 2 sak ini cukup mudah pada proses blowing filter menggunakan angin.

Kata Kunci: Filter Leaf, Radiolite R700 , Angin

The effect of using radiolite in the filtering process on drying filter leaves using wind

ABSTRACT

Drying via wind blowing is an alternative. In its development, this drying has become easy access for filter leaf maintenance. In the Niagara Filter plant process, several work failures were encountered, where the radiolite powder did not work properly. The scheme for dosing radiolite was based on a specified time. The performance of the Niagara Filter is what ultimately affects it, namely that it often experiences a decrease in quantity. In this research, data was collected using a quantitative analysis method, to analyze the work efficiency of the Niagara Leaf Filter with the help of Radiolite R700 which is continuously dosed, so it is able to produce good quality and a long leaf filter life time. Testing 3 variations in dosing, namely 1, 1 ½ sacks, and 2 sacks in 1 hour, 1 hour 1 sack got results where the life time of the Niagara filter was able to last for 5 hours, if 1 ½ hours 1 sack was able to get 7 hours and 2 sacks 1 hour gets a longer time of around 13 hours, so it is concluded that 1 hour with 1 bag works less efficiently in the filter production process where the FAME (Fatty Acid Methyl Ester) filtering process to remove TC (Total Contaminant) in biodiesel oil is not filtered optimally, thus causing the quality not to meet the desired specifications, whereas at 1 hour 2 sacks the filtering can work more efficiently in the filtering process, where the filtering process for the biodiesel oil all meets the specifications, thus causing the quality to meet the desired specifications. So when using Radiolite for 1 hour and 2 sacks it is quite easy to blow the filter using wind,

Keywords: Leaf Filter, Radiolite R700, Wind

UNIVERSITAS
MERCU BUANA